UTS Psikologi Sosial (PSISOS)

Bahan ujian open book: indeks cepat, ringkasan materi dengan tokoh, soal prediksi berjawaban, dan tabel perbandingan

Bahan UTS **open book**, disusun supaya cepat dicari saat ujian. Cakupannya **semua materi yang ada sekarang** (catatan 1–6): (1) Pengantar Psikologi Sosial, (2) Hakikat Manusia, (3) Situasi Sosial dan Kelompok Sosial, (4) Interaksi Sosial, (5) Kepribadian, (6) Johari Window.

Cara memakai saat ujian

1. Baca soal, cari kata kuncinya di **Indeks Cepat** (bagian 2).
2. Buka ringkasan yang ditunjuk (bagian 3), ambil definisi dan nama tokohnya.
3. Susun jawaban dengan **pola D-U-C-T** (bagian 1.3).
4. Bila soalnya mirip soal prediksi (bagian 4), pakai jawabannya sebagai kerangka, lalu ganti contohnya dengan pengalamanmu sendiri.

Daftar Isi

1 Analisis Soal Tahun Lalu **3**

1.1 Soal Tahun Lalu . . . 3

1.2 Gaya Soal yang Terlihat . . . 3

1.3 Pola Jawaban D-U-C-T . . . 3

2 Indeks Cepat: Soal Tanya Apa, Buka Bagian Mana **4**

3 Ringkasan Materi (Untuk Dikutip) **4**

3.1 Pengantar Psikologi Sosial . . . 4

3.2 Hakikat Manusia (Objek Psikologi Sosial) . . . 5

3.3 Situasi Sosial dan Kelompok Sosial . . . 6

3.4 Interaksi Sosial . . . 6

3.5 Kepribadian . . . 7

3.6 Johari Window . . . 8

4 Soal Prediksi dan Jawaban **9**

4.1 Hakikat manusia dan pandangan para tokoh . . . 9

4.2 Pribadi matang dan analisis diri . . . 9

4.3 Situasi kebersamaan vs kelompok sosial (kasus nyata) . . . 10

4.4 Kelompok sosial di sekitar diri . . . 10

4.5 Pembentukan kelompok dan in-group/out-group . . . 11

4.6 Empat faktor interaksi sosial (kasus media sosial) . . . 11

4.7 Penyesuaian diri autoplastis dan aloplastis 12
4.8 Kepribadian: analisis diri dengan teori 12
4.9 Johari Window: profil diri dan cara memperbaikinya 13
4.10 Psikologi teoritis dan terapan 13

5 Tabel Perbandingan Siap Pakai **14**

6 Checklist Sebelum Ujian **15**

1 Analisis Soal Tahun Lalu

1.1 Soal Tahun Lalu

UTS tahun lalu (4 essay)

1. Three Social Motives dari **David McClelland**: jelaskan ringkas pikiran dan perilaku yang didasari ketiga motif sosial itu, lalu **gambarkan profil ketiga motif sosial diri Anda**.
2. Terangkan ringkas namun tepat konsep teori motivasi **Alderfer (ERG)** beserta prinsip-prinsip teorinya.
3. Mengacu pada **komponen sikap** dan faktor yang memengaruhinya, uraikan dengan **contoh yang relevan** terbentuknya sikap seseorang/masyarakat terhadap objek sikap (mis. situasi krisis ekonomi), lalu sebutkan dan jelaskan **nilai-nilai** yang mendasarinya.
4. Jelaskan dan **bandingkan 2 konsep kepemimpinan**, dan berikan **gambaran konkret** jalannya peran pemimpin menurut kedua konsep itu.

Topik soal tahun lalu (motivasi, sikap, kepemimpinan) **tidak ada di catatan tahun ini**. Materi berubah dari tahun ke tahun, jadi soal lama dipakai untuk melihat **gaya soal**, bukan topiknya.

1.2 Gaya Soal yang Terlihat

Pola	Contoh dari soal lama	Artinya untuk tahun ini
Teori + tokoh	"teori … yang dikemukakan David McClelland", "teori ERG Alderfer"	Sebut **nama tokoh** dan isi teorinya dengan tepat
Terapkan ke diri sendiri	"gambarkan profil ketiga motif sosial diri Anda"	Siapkan analisis **dirimu sendiri** (Johari, kepribadian, pribadi matang, identifikasi)
Uraikan dengan contoh nyata	"disertai contoh yang relevan … misalnya krisis ekonomi"	Setiap konsep diberi **contoh situasi nyata** (kampus, media sosial, berita)
Bandingkan dua konsep	"jelaskan dan bandingkan 2 konsep … gambaran konkretnya"	Siapkan **tabel perbandingan** + contoh tiap konsep
Ringkas namun tepat	"secara ringkas namun tepat"	Jawaban padat; poin teori tidak boleh ada yang terlewat

Semua soal berbentuk **essay**, 4 nomor; tidak ada hitungan maupun pilihan ganda.

1.3 Pola Jawaban D-U-C-T

D-U-C-T: Definisi → Uraian poin → Contoh → Tautkan + kesimpulan

1. **Definisi** dengan nama tokoh. Contoh: "Menurut H. Bonner, interaksi sosial adalah …".
2. **Uraian poin teori** lengkap (semua jenis/syarat/komponen di materi), satu kalimat penjelasan per poin.
3. **Contoh konkret** untuk tiap poin; utamakan contoh dari kehidupan mahasiswa.
4. **Tautkan** ke pertanyaan: bila diminta "diri Anda", tulis dengan kata "saya"; bila diminta kasus, terapkan ke kasus itu. Tutup dengan satu kalimat kesimpulan.

Untuk soal **membandingkan**, tambahkan tabel: aspek | konsep A | konsep B (lihat bagian 5).

2 Indeks Cepat: Soal Tanya Apa, Buka Bagian Mana

Kata kunci di soal	**Buka**
Psikologi teoritis vs terapan, cabang psikologi, definisi psikologi sosial	3.1
Hakikat manusia, Kuypers, mahluk individu/sosial/ber-Tuhan, *individere*	3.2
Pandangan filsuf: Aristoteles, Descartes, asosiasionis, Wundt	3.2
Pribadi matang, intra-personal, inter-personal, integritas; fungsi kelompok bagi individu	3.2
Situasi sosial, situasi kebersamaan, massa/crowd, Le Bonn, Kinch	3.3
Kelompok sosial, kriteria Soerjono Soekanto, ciri Sherif	3.3
Pembentukan kelompok, Social Exchange (Thibaut & Kelley), dasar psikologis/pedagogis/didaktis	3.3
Syarat terbentuk kelompok, in-group/out-group, kerja sama, konflik, kompetisi	3.3
Kelompok primer/sekunder, gemeinschaft/gesellschaft (Tonnies), formal/informal, kerumunan/publik	3.3
Interaksi sosial (H. Bonner), psiko-fisik dinamis, Woodworth, autoplastis/aloplastis	3.4
Imitasi (Gabriel Tarde), sugesti (syarat, Messerschmidt), identifikasi (Freud), simpati	3.4
Kepribadian (Allport, Adler, Cattel), individual differences, public vs private personality	3.5
Pembentukan kepribadian, teori Trait, Psikoanalisis (Id-Ego-Superego), Belajar Sosial, Fenomenologis	3.5
Konsistensi kepribadian, penilaian kepribadian (MMPI, CPI, TAT, Rorschach, Baum)	3.5
Johari Window, empat bidang, kepercayaan dan umpan balik, komunikasi dua orang, sikap terbuka/tertutup	3.6
"Gambarkan diri Anda"	Soal 4.2, 4.4, 4.7, 4.8, 4.9
"Bandingkan"	Bagian 5

3 Ringkasan Materi (Untuk Dikutip)

3.1 Pengantar Psikologi Sosial

- **Dua cabang psikologi:**
  - **Psikologi Teoritis**: psikologi umum dan psikologi khusus (perkembangan, pendidikan, kepribadian, diferensiasi, psikopatologi).
  - **Psikologi Terapan**: psikodiagnostik, psikologi klinis, psikologi perusahaan (industri & organisasi), psikologi pendidikan, **psikologi sosial**.
- **Psikologi terapan** = cabang psikologi yang **menggunakan prinsip dan penemuan psikologis untuk tujuan praktis**. Ia meminjam temuan psikologi teoritis, meneliti sendiri, lalu hasilnya ditambahkan kembali ke pengetahuan psikologi umum, sehingga **keduanya saling melengkapi**.
- **Cakupan psikologi terapan:**
  - *Psikodiagnostik*: pemilihan jabatan/studi lewat wawancara, observasi, tes; menentukan struktur kepribadian, kecerdasan, bakat, minat, kecakapan, tahap perkembangan.
  - *Klinis*: menolong orang dengan persoalan psikologis, memakai psikodiagnostik.

  - *Perusahaan*: kepemimpinan, seleksi pegawai, pelatihan, lingkungan kerja, bimbingan pegawai, peningkatan produksi.
  - *Pendidikan*: seleksi pelajar, metode pendidikan terbaik, evaluasi objektif, bimbingan pelajar.
- **Definisi Psikologi Sosial:** ilmu yang mempelajari **kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial**, yaitu situasi tempat terjadi **interaksi dan interelasi** antar manusia, manusia dengan kelompok, dan manusia dengan kebudayaan.

3.2 Hakikat Manusia (Objek Psikologi Sosial)

- **Kuypers:** objek psikologi sosial adalah manusia dengan tiga hakikat: **mahluk individual/pribadi, mahluk sosial, mahluk ber-Tuhan**.
- **Mahluk individu:** *individu* dari *individere* = **"tidak dapat dibagi-bagi"**.

Tokoh	Pandangan tentang manusia
Aristoteles	Penjumlahan kemampuan yang bekerja sendiri-sendiri: *vegetatif* (makan, minum), *sensitif* (bergerak, mengamati, bernafsu, berperasaan), *intelektif* (berkemauan, berkecerdasan)
Descartes	Terdiri atas zat rohani dan zat material dengan aturan masing-masing, bahkan bisa bertentangan
Asosiasionis	Jiwa = unsur pengalaman sederhana yang disambung mekanis oleh dalil asosiasi: *reflections, sensations, ideas, impressions*
Wilhelm Wundt	Tingkah laku adalah pekerjaan **keseluruhan jiwa raga**, tidak terpisah

Kesimpulan: manusia adalah **keseluruhan raga dan jiwa yang tak dapat dibagi**.

- **Kepribadian sebagai ciri individu** (Allport): *"the dynamic organization of those psycho-physic systems that determine good adjustment with the environment"*. Menentukan *good adjustment* atau *maladjustment*, dan *mature* atau belum.
- **Pribadi matang:**
  - **Intra-personal skill**: kemampuan teknis (pendidikan, keterampilan, pengetahuan) + kemampuan psikologis (tanggung jawab, disiplin, jujur, kreatif, mandiri, motivasi dan pengendalian emosi kuat, proaktif, tegas mengambil keputusan, menetapkan prioritas, punya target hidup).
  - **Inter-personal skill**: komunikatif, luwes bergaul, empati, sadar saling ketergantungan, saling menghargai, bersinergi, berpikir *win-win*, punya sikap kepemimpinan.
  - **Integritas**: sikap dan perilaku dibingkai nilai kuat (tatanan sosial dan agama: etika, norma, moral, nurani).
- **Mahluk sosial:** sejak lahir butuh orang lain (kebutuhan biologis) → berkembang ke **hubungan psikis** (respons emosi pada ibu) → bergaul dengan **peer group**, ikut membentuk norma pergaulan, menyadari perannya dalam kelompok (*interdependency*).
- **Fungsi kelompok/situasi sosial bagi individu:** tempat (1) memperoleh sesuatu, (2) memberi sumbangan, (3) belajar mengembangkan kemampuan berkontribusi, (4) belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan dan norma sosial, (5) belajar menahan keinginan sendiri demi kelompok, (6) membentuk norma baru.
- **Mahluk ber-Tuhan:** manusia dewasa yang sadar diri menerima kepercayaan akan Tuhan sebagai hakekat kehidupan.

3.3 Situasi Sosial dan Kelompok Sosial

- **Situasi sosial:** situasi dan kondisi berlangsungnya relasi antara dua atau lebih individu dalam suatu kelompok. Dua jenis: **situasi kebersamaan** dan **situasi kelompok sosial**.
- **Situasi kebersamaan (togetherness):** individu berkumpul pada waktu dan tempat tertentu, tingkah lakunya **spontan**. **Le Bonn** menyebutnya **situasi massa (crowd)**. Contoh: pasar, bioskop, stadion.
  - Tingkah laku massa: spontan, imitasi, impulsif, emosional, suggestibel, irasional, kadang agresif, ingin bertindak nyata.
  - Ciri individu menurut **Kinch**: tanggung jawab dalam waktu relatif pendek, berhubungan secara fisik (berdesakan), kurang aturan terorganisir, interaksi spontan.
- **Kelompok sosial:** himpunan individu dengan karakteristik dan identitas sama, saling berinteraksi, punya kesadaran kolektif sebagai satu kesatuan; kelompok dapat memengaruhi perilaku anggotanya.
  - **Kriteria (Soerjono Soekanto):** (1) anggota sadar menjadi bagian kelompok, (2) hubungan timbal balik, (3) ada faktor bersama (nasib, kepentingan, tujuan, ideologi), (4) berstruktur, berkaidah, berpola perilaku.
  - **Ciri utama (Sherif):** (1) mengidentifikasi diri sebagai anggota, (2) kesamaan motif, visi, tujuan, (3) norma dan nilai bersama, (4) rasa kebersamaan dan solidaritas, (5) bersistem dan berproses (struktur dan norma diteguhkan).
- **Kelompok terbentuk karena:** komunikasi, motif dan tujuan sama, kerja sama fungsional, atau kebetulan.
  - **Social Exchange Theory (Thibaut & Kelley, 1959):** orang senang berkelompok karena **kesenangan yang diperoleh** dibanding **biaya/kerugian** (waktu, jasa, tenaga; hambatan, kecemasan, sakit hati).
  - **Dasar pembentukan:** *psikologis* (sifat mahluk sosial; interaksi dan saling pengaruh yang bisa konstruktif/destruktif), *pedagogis* (meningkatkan perkembangan kepribadian lewat pergaulan), *didaktis* (kelompok sebagai media penyampai materi; sinergi lewat kerja kelompok).
- **Syarat terbentuk kelompok: kesadaran berkelompok**, **interaksi sosial** (interdependency), **organisasi sosial** (struktur + faktor bersama → *sense of belonging* dan solidaritas).
- **In-group** ("orang kita", persaudaraan) vs **out-group** ("asing", dianggap kurang baik). Hubungannya: **cooperation** atau **opposition** (berupa **conflict** atau **competition**).
- **Jenis kelompok** (slide menulis *gesselschaft*; ejaan Jermannya *gesellschaft*):

Pembagian	Jenis A	Jenis B
Keeratan	**Primer** (face-to-face): intensif, erat; *gemeinschaft* menurut **Tonnies** (kekeluargaan, simpati). Contoh: keluarga, RT, teman, kelompok belajar	**Sekunder**: hubungan tidak langsung; *gesellschaft* (rasional, objektif, *zakelijkheid*). Contoh: partai politik, serikat pekerja
Resmi	**Formal**: rasional/objektif, ada anggaran dasar/rumah tangga	**Informal**: saling mengerti mendalam, norma tidak tertulis. Contoh: keluarga, pertemanan
Keteraturan	**Teratur**: gemeinschaft (paguyuban), gesellschaft (komunitas)	**Tidak teratur**: kerumunan, publik (tersebar, perhatian sama, lewat media)

3.4 Interaksi Sosial

- **Definisi (H. Bonner):** hubungan antara dua atau lebih individu, di mana tingkah laku individu yang satu **memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki** tingkah laku individu lain, atau

sebaliknya. Relasi dua arah individu ↔ lingkungan (*interdependency*).

- **Psiko-fisik manusia dinamis** karena: perubahan biologis/fisiologis/hormonal; perubahan minat, kemauan, emosi, motivasi; perubahan situasi.
- **Hubungan individu dengan lingkungan (Woodworth):** bertentangan, menggunakan, berpartisipasi, menyesuaikan diri. Menyesuaikan diri: **autoplastis** (pasif, mengubah diri) dan **aloplastis** (aktif, mengubah lingkungan).

Faktor	Inti	Poin penting
Imitasi	Meniru sesuatu di luar diri. **Gabriel Tarde**: seluruh kehidupan sosial berdasar imitasi (tetapi imitasi bukan dasar pokok semua interaksi)	Menjelaskan keseragaman pandangan dan tingkah laku. **Positif**: mendorong perbuatan baik dan perkembangan watak. **Negatif**: kesalahan kolektif, meniru tanpa kritik, menghambat berpikir kritis. Mudah terjadi bila: minat-perhatian besar, mengagumi yang ditiru, punya penghargaan sosial tinggi
Sugesti	Menerima pandangan/pedoman tingkah laku dari orang lain **tanpa kritik**	Berperan dalam norma kelompok, susila, politik, prasangka sosial. **Syarat**: hambatan berpikir, pikiran terpecah (disosiasi), otoritas/prestise, mayoritas, *will to believe*. **Messerschmidt**: di bawah 4 tahun belum bisa disugesti; 4–9 tahun makin mudah; sesudahnya berkurang (mulai kritis)
Identifikasi	Dorongan menjadi **identik** dengan orang lain; **tidak sadar**, lahiriah dan batiniah	**Freud**: anak belajar norma lewat didikan orang tua (hadiah/hukuman) dan identifikasi (anak laki–ayah, anak perempuan–ibu). Otomatis, irasional, melengkapi norma/nilai/cita-cita. Ikatan batin lebih dalam dari imitasi. Paling banyak di **masa remaja** (pencarian jati diri)
Simpati	Tertarik pada orang lain berdasar **perasaan**, bukan logika	**Sadar**, berkembang perlahan. Ingin mengerti dan bekerja sama dengan yang **setaraf** → *mutual understanding*. Lawannya **antipati** (menghambat pergaulan)

3.5 Kepribadian

- Kepribadian = ***individual differences***.
- **Definisi: Allport**: organisasi dinamis sistem psiko-fisik yang menentukan cara menyesuaikan diri dengan lingkungan. **Adler**: cara khas individu berespons terhadap masalah hidup/rangsangan luar. **Cattel**: sesuatu yang memungkinkan meramalkan apa yang akan dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Ringkas: **pola perilaku dan moda berpikir yang khas** untuk menyesuaikan diri. "Khas" = **konsisten** dalam situasi yang berbeda.
- **Public personality** (diamati orang: pola bicara, cara membawa diri, periang/pemurung, reaksi terhadap ancaman, sikap) vs **private personality** (fantasi, pikiran, kenangan yang tidak diceritakan; sulit diteliti).
- **Pembentukan:** potensi bawaan (fisik, sebagian inteligensi, bakat, reaksi emosional) dimantapkan **lingkungan**. Faktor: pengaruh biologis, bentuk tubuh, faal tubuh, pengalaman umum, pengalaman unik.

Teori	Inti
Trait	Sifat dasar yang konsisten dan permanen; diukur dengan skala/dimensi (inteligensi, stabilitas emosi, agresivitas) lewat **analisis faktor**; faktor umum: introversi–ekstraversi, stabil–tidak stabil
Psikoanalisis	Motif sebagian besar **tak sadar**. **Id** (prinsip kesenangan), **Ego** (prinsip realitas), **Superego** (standar moral). Dorongan Id yang direpres → kecemasan → **mekanisme pertahanan diri**. Tipe oral/anal karena **fiksasi** pada tahap psikoseksual
Belajar Sosial	Perbedaan kepribadian karena **pengalaman belajar**; perilaku tergantung situasi, penilaian situasi, riwayat **reinforcement**; konsisten sejauh situasi dan peran stabil
Fenomenologis	**Pengalaman subjektif**, humanistik: **konsep diri** dan **aktualisasi diri**; penting kesesuaian *self* dengan *reality* dan *self* dengan *ideal self*

- **Konsistensi:** asumsi sebagian besar teori; hilangnya rasa konsisten adalah ciri kekacauan kepribadian.
- **Penilaian:** observasi situasi alami; **inventori** (MMPI, CPI); **tes proyektif** (TAT, Baum, Rorschach).

3.6 Johari Window

Dikembangkan **Joseph Luft** dan **Harrington Ingham** ("Jendela Jati Diri").

	Dikenal diri sendiri	**Tak dikenal diri sendiri**
Dikenal orang lain	1. **Diri Terbuka** (open): ditampilkan atas kemauan sendiri; termasuk yang tak bisa ditutupi (wajah, usia)	3. **Diri Terlena** (blind): tidak disadari sendiri, tetapi diketahui orang lain (suka menyela, membantah, membanggakan diri)
Tak dikenal orang lain	2. **Diri Tersembunyi** (hidden): disadari tetapi tidak disampaikan (tidak setuju tapi diam, rahasia)	4. **Diri Tak Dikenal Siapapun** (unknown): motif/kebutuhan tak sadar yang tetap memengaruhi tindakan

- **Bidang 1 sempit** → kurang terbuka, hubungan tidak efektif, karena tidak percaya orang lain (takut kehilangan harga diri, tidak enak dikritik).
- **Memperlebar bidang 1: kepercayaan** mengecilkan bidang 2; **umpan balik** mengecilkan bidang 3.
- **Komunikasi dua orang (A, B):** (A) komunikasi terbuka: terbuka ↔ terbuka; (B) tak sengaja terkomunikasikan: terbuka ↔ terlena; (C) masing-masing terlena terhadap perasaannya: terlena ↔ terlena; (D) **mempercayakan**: tersembunyi → terbuka pihak lain; (E) penyampaian dengan perasaan/duga-menduga: tak dikenal → terbuka pihak lain.
- **Individu A** (bidang 1 sempit): kurang memahami diri, tingkah laku terbatas, kurang terbuka. **Individu B** (bidang 1 lebar): terbuka, potensi disadari, spontan, jujur apa adanya.

Sikap terbuka	**Sikap tertutup**
Menilai pesan objektif (data, logika)	Menilai berdasarkan motif
Membedakan dengan mudah, melihat suasana	Berpikir hitam-putih
Berorientasi isi pesan	Bersandar pada sumber pesan
Mencari informasi dari berbagai sumber	Mencari info dari sumbernya sendiri
Provisionalis, bersedia mengubah kepercayaan	Kaku mempertahankan kepercayaan
Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai kepercayaannya	Menolak pesan yang tidak konsisten dengan kepercayaannya

4 Soal Prediksi dan Jawaban

Dibuat dengan gaya soal tahun lalu: teori + tokoh, terapkan ke diri, contoh nyata, dan bandingkan. Contoh "saya" di bawah adalah **contoh kerangka**; ganti dengan pengalamanmu sendiri saat ujian.

4.1 Hakikat manusia dan pandangan para tokoh

Soal

Objek kajian psikologi sosial adalah manusia dengan tiga hakikatnya. Jelaskan ketiga hakikat itu menurut Kuypers, lalu bandingkan pandangan Aristoteles, Descartes, dan Wilhelm Wundt tentang manusia sebagai mahluk individu.

- **Kuypers** memandang manusia sebagai:
  - **Mahluk individu/pribadi**: dari *individere*, "tidak dapat dibagi-bagi"; pribadi yang khas dengan kepribadiannya sendiri, yang menentukan cara menyesuaikan diri dengan lingkungan.
  - **Mahluk sosial**: sejak lahir membutuhkan orang lain, mula-mula untuk kebutuhan biologis, lalu hubungan psikis dengan ibu, lalu pergaulan dengan peer group yang membentuk norma dan kesadaran akan perannya dalam kelompok.
  - **Mahluk ber-Tuhan**: manusia dewasa yang sadar diri menerima kepercayaan akan Tuhan sebagai hakekat kehidupan.

Tokoh	**Pandangan**	**Manusia dipandang sebagai**
Aristoteles	Kemampuan vegetatif, sensitif, intelektif bekerja sendiri-sendiri	Kumpulan bagian
Descartes	Zat rohani dan zat material dengan aturan sendiri, bisa bertentangan	Dua zat terpisah
Wundt	Tingkah laku adalah kerja keseluruhan jiwa raga	Satu kesatuan

Kesimpulan: psikologi modern (Wundt) memandang manusia sebagai **keseluruhan jiwa raga yang tak dapat dibagi**, sesuai arti kata *individere*. Contoh: saat gugup presentasi, yang terlibat bukan hanya pikiran (cemas) tetapi juga tubuh (tangan dingin, suara bergetar).

4.2 Pribadi matang dan analisis diri

Soal

Jelaskan ciri pribadi yang matang menurut materi, lalu nilai diri Anda berdasarkan ciri-ciri tersebut.

- Pribadi matang mencakup **intra-personal skill** (kemampuan teknis + psikologis: tanggung jawab, disiplin, jujur, kreatif, mandiri, motivasi dan pengendalian emosi, proaktif, tegas, menetapkan prioritas, target hidup), **inter-personal skill** (komunikatif, luwes, empati, sadar saling ketergantungan, menghargai, sinergi, *win-win*, kepemimpinan), dan **integritas** (nilai sosial dan agama: etika, norma, moral, nurani).
- Menurut **Allport**, kepribadian yang matang ditandai *good adjustment* dengan lingkungan.

Contoh analisis diri (sesuaikan):

Aspek	Kekuatan saya	Yang perlu dikembangkan
Intra-personal	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu; punya target lulus tepat waktu	Pengendalian emosi saat tenggat menumpuk; menetapkan prioritas
Inter-personal	Mudah bekerja sama dalam tugas kelompok; berusaha *win-win* saat membagi tugas	Lebih berani menyampaikan pendapat yang berbeda
Integritas	Tidak menyontek; menjaga kejujuran dalam mengerjakan tugas	Konsisten menerapkan nilai dalam situasi tertekan

Kesimpulan: saya sedang dalam proses menuju pribadi matang; aspek yang paling perlu dikembangkan adalah …, dengan cara ….

4.3 Situasi kebersamaan vs kelompok sosial (kasus nyata)

Soal

Bedakan situasi kebersamaan dan situasi kelompok sosial. Analisis peristiwa berikut: penonton konser yang ricuh setelah konser dibatalkan mendadak, dan sebuah UKM mahasiswa yang menyiapkan acara konser itu.

- **Situasi kebersamaan** (Le Bonn: **massa/crowd**): individu berkumpul pada waktu dan tempat tertentu dengan tingkah laku spontan. **Situasi kelompok sosial**: himpunan individu yang sadar menjadi satu kesatuan, berinteraksi timbal balik, punya tujuan, norma, dan struktur.
- **Penonton konser yang ricuh = situasi kebersamaan.** Ciri Kinch: tanggung jawab singkat, berdesakan secara fisik, tanpa aturan terorganisir, interaksi spontan. Tingkah laku massa: **impulsif, emosional, suggestibel, irasional, agresif**. Satu orang melempar botol lalu ditiru yang lain (**imitasi**); teriakan provokator diterima tanpa pikir (**sugesti**: mayoritas, hambatan berpikir karena emosi).
- **UKM penyelenggara = kelompok sosial.** Kriteria Soerjono Soekanto terpenuhi: anggota sadar sebagai bagian UKM, hubungan timbal balik, faktor bersama (tujuan menyukseskan acara), berstruktur (ketua, divisi) dan berkaidah (AD/ART) → kelompok **formal**. Ciri Sherif: identitas anggota, tujuan sama, norma bersama, solidaritas.

Aspek	Penonton (kebersamaan)	UKM (kelompok sosial)
Kesadaran sebagai kesatuan	Tidak ada	Ada
Durasi	Singkat	Berkelanjutan
Aturan	Tidak terorganisir	Ada struktur dan norma
Tingkah laku	Spontan, emosional	Terarah pada tujuan

4.4 Kelompok sosial di sekitar diri

Soal

Jelaskan jenis-jenis kelompok sosial, lalu identifikasi kelompok-kelompok yang Anda ikuti beserta jenisnya dan fungsinya bagi Anda.

- **Primer vs sekunder** (Tonnies: *gemeinschaft* vs *gesellschaft*): primer erat, tatap muka, kekeluargaan, berdasar simpati; sekunder tidak langsung, rasional, objektif.
- **Formal vs informal**: formal punya anggaran dasar/rumah tangga dan interaksi rasional; informal berdasar saling mengerti, norma tidak tertulis.

- **Teratur vs tidak teratur**: teratur (paguyuban, gesellschaft); tidak teratur (kerumunan, publik).

Contoh pemetaan diri (sesuaikan):

Kelompok saya	**Jenis**	**Fungsi bagi saya**
Keluarga	Primer, informal, gemeinschaft	Tempat memperoleh dukungan; belajar norma
Teman satu angkatan	Primer, informal	Tempat belajar menyesuaikan diri dan menahan ego demi kelompok
Kelompok tugas besar	Primer, semi-formal (ada pembagian peran)	Tempat berkontribusi dan mengembangkan kemampuan (dasar didaktis: sinergi)
Himpunan mahasiswa	Sekunder, formal, gesellschaft	Tempat membentuk norma baru dan belajar organisasi
Pengikut akun berita kampus	Publik (tidak teratur)	Tempat memperoleh informasi

Alasan bergabung menurut **Social Exchange Theory (Thibaut & Kelley)**: saya tetap di kelompok tugas karena manfaatnya (nilai, belajar) lebih besar daripada biayanya (waktu, tenaga, konflik).

4.5 Pembentukan kelompok dan in-group/out-group

Soal

Jelaskan dasar dan syarat terbentuknya kelompok sosial, serta hubungan in-group dan out-group. Berikan contoh persaingan antar-himpunan atau antar-fakultas di kampus.

- **Kelompok terbentuk karena** komunikasi, motif/tujuan sama, kerja sama fungsional, atau kebetulan.
- **Dasar pembentukan:** psikologis (manusia mahluk sosial, saling pengaruh yang bisa konstruktif atau destruktif), pedagogis (meningkatkan perkembangan kepribadian), didaktis (media belajar dan sinergi).
- **Syarat:** kesadaran berkelompok, interaksi sosial (interdependency), organisasi sosial (struktur + faktor bersama $\rightarrow$ sense of belonging dan solidaritas).
- **In-group dan out-group:** in-group memandang anggotanya "orang kita"; out-group dianggap "asing" dan kurang baik. Hubungannya bisa **cooperation** atau **opposition** (**competition** atau **conflict**).
- **Contoh:** dalam lomba olahraga antar-himpunan, himpunan sendiri adalah in-group dan himpunan lain out-group. Bentuk sehat: **competition** (bersaing merebut juara secara sportif). Bentuk tidak sehat: **conflict** (saling ejek di media sosial, bentrok fisik). Bentuk lain: **cooperation** saat semua himpunan bersama menyelenggarakan acara wisuda fakultas.

4.6 Empat faktor interaksi sosial (kasus media sosial)

Soal

Jelaskan empat faktor yang mendasari interaksi sosial beserta syaratnya, lalu analisis fenomena tren viral di media sosial (misalnya tren gaya berpakaian atau penyebaran hoaks) dengan faktor-faktor tersebut.

- **Interaksi sosial (H. Bonner):** hubungan dua atau lebih individu yang saling memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku.

- **Imitasi** (Gabriel Tarde): meniru sesuatu di luar diri; terjadi bila ada minat besar, kekaguman, dan penghargaan sosial tinggi. *Kasus:* tren gaya berpakaian dari influencer ditiru jutaan orang karena influencer dikagumi dan tren itu dianggap keren. *Positif:* tren berdonasi atau olahraga ikut menyebar. *Negatif:* meniru tanpa kritik, mis. tantangan berbahaya.
- **Sugesti:** menerima pandangan orang lain tanpa kritik. *Kasus hoaks:* dipercaya karena dibagikan tokoh terkenal (**otoritas**), sudah dibagikan ribuan orang (**mayoritas**), isinya sesuai yang ingin dipercaya (**will to believe**), dan dibaca saat panik (**hambatan berpikir**).
- **Identifikasi** (Freud): dorongan tak sadar untuk menjadi sama dengan orang lain, ikatan batin lebih dalam. *Kasus:* remaja (masa pencarian jati diri) tidak hanya meniru pakaian idolanya, tetapi juga nilai dan cara bicaranya.
- **Simpati:** tertarik pada orang lain berdasar perasaan, sadar, ingin saling mengerti. *Kasus:* warganet ikut menggalang donasi untuk korban bencana setelah melihat ceritanya.
- **Kesimpulan:** satu fenomena viral biasanya melibatkan beberapa faktor sekaligus; yang membedakan adalah ada tidaknya sikap kritis (imitasi dan sugesti sering tanpa kritik) dan kedalaman ikatan (identifikasi paling dalam).

4.7 Penyesuaian diri autoplastis dan aloplastis

Soal

Jelaskan cara individu berhubungan dengan lingkungannya menurut Woodworth, serta perbedaan penyesuaian diri autoplastis dan aloplastis. Berikan contoh dari pengalaman Anda sebagai mahasiswa baru atau anggota kelompok.

- **Woodworth:** individu dapat **bertentangan** dengan lingkungan, **menggunakan** lingkungan, **berpartisipasi** dengan lingkungan, atau **menyesuaikan diri** dengan lingkungannya.
- **Autoplastis (pasif)**: mengubah diri sesuai lingkungan. *Contoh:* saat masuk kampus, saya mengubah jam tidur dan cara belajar mengikuti jadwal kuliah dan tugas.
- **Aloplastis (aktif)**: mengubah lingkungan sesuai keinginan diri. *Contoh:* di kelompok tugas yang sering terlambat, saya mengusulkan tenggat internal dan papan tugas bersama sehingga cara kerja kelompok berubah.
- **Kaitan:** kondisi psiko-fisik manusia **dinamis** (perubahan biologis, minat/emosi/motivasi, situasi), sehingga penyesuaian diri berlangsung terus. Menurut **Allport**, keberhasilan penyesuaian diri (*good adjustment*) menandakan kepribadian yang matang.

4.8 Kepribadian: analisis diri dengan teori

Soal

Jelaskan definisi kepribadian menurut para ahli dan empat pendekatan teoritisnya. Analisis kepribadian Anda dengan minimal dua pendekatan.

- **Definisi:** Allport (organisasi dinamis sistem psiko-fisik yang menentukan penyesuaian diri), Adler (cara khas berespons terhadap masalah hidup), Cattel (yang memungkinkan meramalkan perilaku dalam situasi tertentu). Ringkasnya: **pola perilaku dan berpikir yang khas dan konsisten**.
- **Empat pendekatan:** Trait (sifat konsisten, analisis faktor), Psikoanalisis (Id–Ego–Superego, motif tak sadar), Belajar Sosial (pengalaman belajar dan reinforcement), Fenomenologis (konsep diri, aktualisasi diri).
- **Contoh analisis diri** (sesuaikan):

  - **Trait:** saya cenderung **introvert** dan **stabil** emosinya: lebih nyaman bekerja sendiri, jarang meledak marah, dan pola ini konsisten di rumah maupun di kampus.
  - **Belajar sosial:** kebiasaan mengerjakan tugas lebih awal terbentuk karena dulu sering mendapat **reinforcement** (pujian dan nilai baik) saat mengumpulkan tepat waktu.
  - **Psikoanalisis:** saat ingin bermain gim (**Id**, prinsip kesenangan) padahal besok ujian, **Ego** menimbang realitas, dan **Superego** mengingatkan tanggung jawab kepada orang tua.
  - **Fenomenologis:** *ideal self* saya adalah …; *self* saya sekarang …; jarak keduanya mendorong saya mengembangkan diri (**aktualisasi diri**).
- **Public vs private personality:** yang terlihat orang lain adalah sikap tenang saya (public); kecemasan menjelang tenggat jarang diceritakan (private).

4.9 Johari Window: profil diri dan cara memperbaikinya

Soal

Jelaskan teori Johari Window, gambarkan jendela Johari diri Anda, dan jelaskan cara memperluas bidang diri terbuka.

- **Teori:** dikembangkan **Joseph Luft** dan **Harrington Ingham**; empat bidang dari dua sumbu (dikenal/tidak oleh diri sendiri × dikenal/tidak oleh orang lain): **diri terbuka, diri tersembunyi, diri terlena, diri tak dikenal siapapun** (isi tiap bidang: bagian 3.6).

Contoh jendela diri (sesuaikan):

	Dikenal saya	**Tidak dikenal saya**
Dikenal orang lain	**Terbuka**: saya mahasiswa informatika, suka membahas teknologi, tepat waktu	**Terlena**: menurut teman, saya sering memotong pembicaraan saat diskusi
Tidak dikenal orang lain	**Tersembunyi**: saya sering cemas sebelum presentasi tetapi tidak pernah mengatakannya	**Tak dikenal**: motif yang belum saya sadari, mungkin baru muncul dalam situasi baru

- **Kepercayaan** mengecilkan diri tersembunyi: saya mulai menceritakan kecemasan presentasi kepada teman kelompok sehingga mereka bisa membantu (jalur **D. mempercayakan**).
- **Umpan balik** mengecilkan diri terlena: saya meminta teman menegur bila saya memotong pembicaraan.
- **Akibatnya:** hubungan lebih efektif; saya bergeser dari profil **Individu A** (tertutup, cara pandang terbatas) ke **Individu B** (terbuka, spontan, jujur apa adanya), dan menunjukkan ciri **sikap terbuka** (menilai pesan dari isinya, bersedia mengubah pandangan).

4.10 Psikologi teoritis dan terapan

Soal

Jelaskan perbedaan dan hubungan psikologi teoritis dan psikologi terapan. Di mana posisi psikologi sosial, dan apa manfaatnya bagi bidang Anda (misalnya teknologi informasi)?

- **Psikologi teoritis**: psikologi umum dan khusus (perkembangan, pendidikan, kepribadian, diferensiasi, psikopatologi). **Psikologi terapan**: menggunakan prinsip dan temuan psikologis untuk **tujuan praktis** (psikodiagnostik, klinis, perusahaan, pendidikan, sosial).
- **Hubungan:** saling melengkapi; terapan meminjam temuan teoritis, meneliti sendiri, lalu temuannya menambah pengetahuan umum psikologi.

- **Posisi psikologi sosial:** cabang psikologi terapan yang mempelajari kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial (interaksi dan interelasi).
- **Manfaat bagi bidang TI** (contoh, sesuaikan): memahami **kerja tim** pengembang (kelompok primer/formal, social exchange); merancang aplikasi media sosial yang tidak mudah menyebarkan hoaks (memahami **sugesti** dan **imitasi**); analisis **psikografis** pengguna (kepribadian, minat, nilai) untuk merancang produk.

5 Tabel Perbandingan Siap Pakai

Bandingkan	**A**	**B**
Psikologi teoritis vs terapan	Membangun prinsip dan teori	Memakai prinsip untuk tujuan praktis; keduanya saling melengkapi
Aristoteles vs Wundt	Manusia = kemampuan yang bekerja sendiri-sendiri	Manusia = keseluruhan jiwa raga
Situasi kebersamaan vs kelompok sosial	Spontan, singkat, tanpa aturan, tanpa kesadaran kolektif	Sadar sebagai kesatuan, timbal balik, berstruktur, bernorma
Kelompok primer vs sekunder	Erat, tatap muka, gemeinschaft, simpati	Tidak langsung, gesellschaft, rasional
Formal vs informal	Ada AD/ART, rasional	Norma tidak tertulis, saling mengerti mendalam
In-group vs out-group	“Orang kita”, persaudaraan	“Orang asing”, dianggap kurang baik
Competition vs conflict	Bersaing memperebutkan sesuatu	Benturan terbuka
Autoplastis vs aloplastis	Mengubah diri (pasif)	Mengubah lingkungan (aktif)
Imitasi vs sugesti	Mengikuti sesuatu di luar diri	Menerima pandangan orang lain tanpa kritik
Imitasi vs identifikasi	Antar orang yang tidak saling kenal; ikatan dangkal	Orang yang ditiru dinilai lebih dulu dengan perasaan; ikatan batin dalam; tidak sadar
Identifikasi vs simpati	Tidak sadar; ingin menjadi seperti orang yang dikagumi; untuk belajar	Sadar, berkembang perlahan; ingin mengerti dan bekerja sama dengan yang setaraf; mutual understanding
Public vs private personality	Diri yang diamati orang lain	Fantasi, pikiran, kenangan tersembunyi
Trait vs belajar sosial	Sifat bawaan konsisten dan permanen	Hasil pengalaman belajar dan reinforcement, tergantung situasi
Psikoanalisis vs fenomenologis	Motif tak sadar, Id–Ego–Superego	Pengalaman subjektif, konsep diri, aktualisasi diri
Diri tersembunyi vs diri terlena	Saya tahu, orang lain tidak (dikecilkan dengan kepercayaan)	Orang lain tahu, saya tidak (dikecilkan dengan umpan balik)
Sikap terbuka vs tertutup	Objektif, isi pesan, bersedia berubah	Berdasar motif dan sumber, kaku

6 Checklist Sebelum Ujian

Siapkan sebelum masuk ujian

- ☐ Catatan ini dan enam catatan materi bisa dibuka cepat (tab browser siap).
- ☐ Sudah menyiapkan **contoh diri sendiri** untuk: pribadi matang (4.2), kelompok yang diikuti (4.4), penyesuaian diri (4.7), kepribadian (4.8), Johari (4.9).
- ☐ Hafal pola **D-U-C-T** dan selalu menyebut **nama tokoh**.
- ☐ Untuk soal “bandingkan”, ambil baris dari tabel bagian 5 lalu tambah contoh.